

Senin, 15 Agustus 2022

News Update

1. DATA SENTIMEN KONSUMEN AS POSITIF

Positifnya kinerja bursa AS pada akhir minggu lalu, sejalan dengan optimisme pasar setelah inflasi AS melandai pada Juli. Selain itu, meningkatnya indeks kepercayaan konsumen semakin menambah sentimen positif. Data awal dari survei Michigan University menunjukkan indeks kepercayaan konsumen meningkat menjadi 55.1 pada Agustus, dari 52.5 pada Juli. Adapun, ekspektasi inflasi satu tahun ke depan menunjukkan inflasi akan turun ke 5.0%

2. PEMBACAAN AWAL EKONOMI INGGRIS PERIODE Q2 TERKONTRAKSI

Ekonomi Inggris berkontraksi di kuartal-II (Q2) 2022. Dalam data yang dirilis Jumat (12/8), PDB Inggris Q2 minus (0.1%) sedangkan di kuartal-I (Q1) lalu, GDP tercatat +0.8%. Kontraksi sebagian besar didorong oleh penurunan output layanan, kegiatan kesehatan dan pekerjaan sosial. Sebelumnya, Bank of England (BOE) memperingatkan bahwa ekonomi Inggris berpotensi memasuki resesi pada kuartal-IV 2022.

3. STRATEGI KEBIJAKAN MONETER BI

Bank Indonesia (BI) menegaskan kebijakan moneter masih diarahkan untuk mendukung pertumbuhan (pro growth) dan stabilitas (pro stability). Gubernur BI menuturkan bank sentral terus menjalankan bauran kebijakan moneter, makroprudensial dan sistem pembayaran dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Bersama dengan pemerintah, BI juga memastikan stabilitas harga dengan terus mengendalikan inflasi.

4. INVESTOR MENUNGGU RILIS DATA NERACA DAGANG INDONESIA

Konsensus pasar, memperkirakan surplus neraca perdagangan pada Juli akan mencapai US\$ 3.81 miliar. turun dibandingkan yang tercatat pada Juni sebesar US\$ 5.09 miliar. Surplus mengecil karena melandainya harga minyak sawit mentah (CPO). Jika neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada Juli, artinya Indonesia sudah membukukan surplus neraca perdagangan sejak April 2020, atau selama 28 bulan terakhir.

5. FX & BONDS MARKET

USD menutup pekan kemarin dengan penguatan. Para pelaku pasar sedang mempertimbangkan data inflasi AS dan komentar pejabat The Fed mengenai kenaikan suku bunga. Dimana masih adanya peluang kenaikan suku bunga 75 basis poin.

Imbal hasil obligasi pemerintah akhirnya rebound di 7% setelah beberapa kali diperdagangkan di level 6,9%. Sedangkan imbal hasil obligasi pemerintah berbasis USD masih mengungguli UST dimana imbal hasil 10 tahun naik menjadi 2.89%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.94	0.64
US	9.10	1.30

Bond	11-Aug	12-Aug	%
INA 10yr (IDR)	6.93	6.94	0.20
INA 10yr (USD)	3.86	3.90	1.17
UST 10yr	2.89	2.83	(1.97)

Stock	11-Aug	12-Aug	%
IHSG	7,160.39	7,129.28	(0.43)
LQ45	1,018.33	1,012.04	(0.62)
S&P 500	4,207.27	4,280.15	1.73
Dow Jones	33,336.67	33,761.05	1.27
Nasdaq	12,779.91	13,047.19	2.09
FTSE 100	7,465.91	7,500.89	0.47
Hang Seng	20,082.43	20,175.62	0.46
Shanghai	3,281.67	3,276.89	(0.15)
Nikkei 225	-	28,546.98	-

Kurs	12-Aug	15-Aug	%
USD/IDR	14,740	14,700	(0.27)
EUR/IDR	15,195	15,073	(0.80)
GBP/IDR	17,958	17,819	(0.77)
AUD/IDR	10,460	10,465	0.05
NZD/IDR	9,481	9,471	(0.10)
SGD/IDR	10,754	10,712	(0.39)
CNY/IDR	2,185	2,176	(0.41)
JPY/IDR	108.20	108.22	0.02
EUR/USD	1.0309	1.0254	(0.53)
GBP/USD	1.2183	1.2122	(0.50)
AUD/USD	0.7096	0.7119	0.32
NZD/USD	0.6432	0.6443	0.17

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,085	7,180	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat terbatas jelang rilis data neraca perdagangan Juli. Investor yang telah entry dapat prepare untuk TAKE PROFIT di area saat ini. AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 7,040 & 6,940.
ID 10 Y	⬇	6.93%	7.01%	
US 10 Y	➡	2.70%	2.92%	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini, USDIDR di buka di 14,690 – 14,700, dengan level pergerakan 14,660-14,720 Rekomendasi Bonds : FR80, FR75, FR83, INDON24 (sesuai ketersediaan).
USD / IDR	⬇	14,660	14,720	
DJI Dev Market	⬆	3,535	3,680	
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	3,335	3,461	
DIIM China	⬆	2,450	2,550	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx